

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini merupakan teknik penelitian yang menganalisis dan mengevaluasi data teks serta wawancara untuk memahami signifikansi suatu fenomena. Penelitian kualitatif adalah proses yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sosial atau tantangan kemanusiaan, serta menyelidiki dan memahami makna di balik perilaku individu dan kelompok. Proses penelitian ini meliputi perumusan pertanyaan penelitian awal, pengumpulan data di lingkungan partisipan, analisis induktif, pengorganisasian data menjadi tema-tema, dan interpretasi terhadap makna data tersebut. Tahap akhir dari penelitian kualitatif adalah menyusun laporan dengan struktur yang fleksibel. (Sugiyono, 2022)

3.2 Sumber Data Penelitian

Spradley menggunakan istilah situasi sosial yang mencakup tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang bersinergi satu sama lain. sebagai pengganti istilah populasi dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2022) Oleh karena itu, ketiga komponen tersebut, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas, menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Tempat (*place*)

penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Tasikmalaya dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki permasalahan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

b. Pelaku (*actor*)

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 8 Tasikmalaya. Subjek dipilih menggunakan tahapan eksplorasi, peneliti mengambil beberapa peserta didik sebagai calon subjek untuk menganalisis kemampuan literasi matematis peserta didik. dan yang memenuhi kecenderungan pada salah satu kategori dari *self efficacy*. Serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan demi kelancaran dalam berkomunikasi antara peneliti dengan subjek.

c. Aktivitas (*activity*)

Aktivitas dalam penelitian ini dimulai dari peneliti memberikan tes kemampuan literasi matematis dalam bentuk soal AKM dengan tingkatan materi statistika. Tes dikerjakan oleh peserta didik dalam kurun waktu yang bersamaan, Setelah peserta didik mengerjakan soal berdasarkan indikator kemampuan literasi matematis kemudian diberikan angket *self efficacy*, untuk mengkategorikan peserta didik sesuai dengan kategorinya. Selanjutnya penggalian informasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari *self efficacy* melalui wawancara

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam teknik pengumpulan data harus dengan teknik pengumpulan data yang tepat. Menurut Sugiyono, (2022) Tahap yang paling penting dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data. Tujuan dari analisis adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan. Oleh karena itu, peneliti perlu merancang metode pengumpulan data yang tepat. Salah satu faktor keberhasilan penelitian adalah ketepatan dalam memilih metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan wawancara, tes literasi matematika, dan angket *self efficacy* sebagai metode pengumpulan data.

3.3.1 Angket *Self Efficacy*

Angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan mengenai efikasi diri kepada subjek untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Penyebaran angket ini memiliki maksud untuk mengkategorikan *self efficacy* dari tiap peserta didik yang kemudian nantinya dari hasil pengisian angket tersebut peserta didik dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu, peserta didik dengan kategori *self efficacy* rendah, dan peserta didik dengan kategori *self efficacy* tinggi.

3.3.2 Tes Kemampuan Literasi Matematis

Menurut Suharman menyatakan tes harus dilakukan secara metodis, yang berarti: (a) soal tes disusun berdasarkan pedoman dan aturan yang telah ditetapkan; (b) teknik serta prosedur pemberian tes dan penilaian hasil harus jelas dan terperinci; dan (c) setiap peserta tes harus menerima item yang sama dalam kondisi yang serupa.. Pemberian soal

tes literasi matematis ini dalam bentuk soal AKM dengan materi statistika. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi matematis peserta didik yang kemudian dianalisis ditinjau dari tingkat *self efficacy* peserta didik dalam menyelesaikan soal tes tersebut.

3.3.3 Wawancara

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara. Menurut kontjaraningrat (2002) Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi sekaligus mempersiapkan responden agar dapat berbicara langsung dan menyampaikan pendapatnya secara lisan. Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah teknik semi-struktur. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan yang telah didapat oleh peserta didik dalam menyelesaikan soal yang mengukur kemampuan literasi matematis dengan memperhatikan ketiga indikator, pada materi statistika sekaligus untuk mengetahui karakteristik *self efficacy*.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2022) menguraikan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengamati fenomena alam atau sosial. Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri berperan sebagai instrumen utama. Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mencari dan mengumpulkan informasi dengan dibantu oleh instrumen pendukung lainnya seperti:

(a) Angket Self Efficacy

Menurut Bandura, (1997) memaparkan ada tiga aspek dalam melihat *Self Efficacy*, yaitu 1) tingkat kesulitan (*level/magnitude*); 2) kekuatan (*strength*); 3) generalisasi (*generality*). Ketiga aspek tersebut dijadikan indikator untuk mengkategorikan tingkat *Self Efficacy*.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket *Self Efficacy*

Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi	No Item		Jumlah Item
				+	-	
<i>Self Efficacy</i> akademik	tingkat kesulitan (<i>level/magnitude</i>)	a. Pandangan situasi dan kesulitan dalam soal yang dihadapi	1. memiliki keyakinan dalam mengerjakan berbagai tingkat kesulitan soal 2. melihat tugas sulit sebagai tantangan	5 1, 2	9 12	5
		b. Memecahkan kesulitan pelajaran sesuai dengan kemampuan	1. Mencari alternatif atau solusi dari soal yang diberikan	7	3,6	3
	kekuatan (<i>strength</i>)	a. Bertekun pada usahanya dalam mengerjakan soal	1. Memiliki tujuan, cara pandang dan alasan yang kuat untuk menyelesaikan soal	15	11	2
		b. Perilaku yang muncul ketika menghadapi situasi dan kondisi yang beragam	1. Bertahan dalam situasi yang sulit 2. Melakukan usaha yang lebih besar	13 10	14 8	4
	generalisasi (<i>generality</i>)	a. aktif memilih peluang terbaik	1. Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pencarian informasi	18	19	2
		b. Belajar dari pengalaman (keberhasilan)	1. Mengembangkan keterampilan berpikir dalam menafsirkan hasil	16	4	4

		atau kegagalan)	2.Belajar dari masalah kesalahan dan kesulitan	17	20	
Jumlah				10	10	20

Tingkat keyakinan diri atau *self efficacy* peserta didik dapat diketahui melalui hasil angket yang valid. Angket yang digunakan memiliki skala pengukuran yaitu skala likert. Menurut Mulyainingsih (dalam Nasrin & Mustikasari, 2017) Skala Likert, yang merupakan skala bipolar dengan empat pilihan respons, memberikan pilihan jawaban positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Masing-masing pilihan memiliki skor yang berbeda. Pada pernyataan positif SS = 4, S = 3, TS = 2 dan STS = 1 sedangkan untuk pernyataan negatif SS = 1, S = 2, TS = 3 dan STS = 4.

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan skala interval menurut (Sugiyono, 2022). Data interval digunakan untuk analisis dengan menghitung rata-rata respons berdasarkan skor yang diberikan oleh setiap responden. Adapun untuk perhitungannya sebagai berikut:

$$INTERVAL = \frac{Nilai \text{ tertinggi} - Nilai \text{ terendah}}{Jumlah \text{ skala jawaban}}$$

Perhitungan ini ditentukan oleh banyaknya jumlah responden, Dimana:

- Jika semua responden memberikan jawaban dengan skor tertinggi yaitu 4, maka nilai tertingginya adalah $28 \times 4 = 112$
- Jika semua responden memberikan jawaban dengan skor terendah yaitu 1, maka nilai tertingginya adalah $28 \times 1 = 28$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh intervalnya sebesar

$$INTERVAL = \frac{112 - 28}{4} = 21$$

Tabel 3.2 Kategori *self-efficacy*

Skor	Kategori
50 – 71	Tinggi
28 – 49	Rendah

Agar angket *self efficacy* dapat digunakan dalam penelitian, maka soal harus divalidasi sebelum dibagikan kepada peserta didik. Validasi angket *self efficacy* membutuhkan dua orang validator, yaitu dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi dan validator ahli yaitu psikolog. angket *self efficacy* dikatakan valid, jika kedua validator sepakat menyatakan bahwa angket tersebut layak digunakan. Hasil validasi angket *self efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.3 validitas Angket *Self Efficacy*

Validator	Validasi	Saran	Simpulan penilaian
1	1	Angket sudah dapat diberikan kepada peserta didik	Menunjukkan bahwa instrumen angket sudah dapat digunakan.
2	1	angket sudah dapat diberikan kepada peserta didik	Menunjukkan bahwa instrumen angket sudah dapat digunakan.

(b) Tes Kemampuan Literasi Matematis

Instrumen tes kemampuan literasi matematika terdiri dari soal-soal yang berkaitan dengan konteks AKM, dengan format soal berupa uraian.. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi matematis peserta didik dalam mencapai indikator kemampuan literasi matematis. Berikut kisi-kisi tes kemampuan literasi matematis

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Literasi Matematis

Domain	Kompetensi	Level Kognitif Numerasi AKM	Aspek Soal	Bentuk Soal
data dan ketidakpastian	Menentukan dan menggunakan mean (rata-rata)	Pemahaman	a. Memperoleh informasi dari teks atau tabel pada soal b. Mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan c. Menghubungkan antara bahasa, simbol, dan konteks, sehingga dapat diungkapkan dalam bentuk matematika.	Uraian
			a. Menyusun dan melaksanakan strategi untuk memperoleh solusi. b. Menggunakan fakta, aturan, dan struktur matematika dalam proses pencarian solusi.	
			a. Mengaitkan elemen dan pengetahuan yang berbeda. dan merepresentasikan pemecahan masalah	

		b. Menyusun kesimpulan yang tepat berdasarkan informasi dan fakta yang tersedia.	
--	--	--	--

Sebelum diberikan kepada peserta didik, soal tes literasi matematika harus melalui proses validasi agar dapat digunakan dalam penelitian. Dua validator yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi melakukan validasi terhadap soal ujian literasi matematika. Apabila kedua validator sepakat bahwa suatu soal tes layak digunakan, maka soal tersebut dianggap valid. Tabel berikut menunjukkan hasil validasi soal tes literasi matematika.

Tabel 3.5 Validitas Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis

Validator	Validasi	Saran	Simpulan penilaian
1	1	Selaraskan indikator dengan yang ada di kajian teori	Menunjukkan terdapat kesalahan, instrumen perlu direvisi.
	2	Perbaiki susunan kalimat pada soal, perbaiki bentuk informasi yang ditampilkan pada soal dan perbaiki jawaban agar lebih efektif	Menunjukkan bahwa soal sedikit kurang menunjukkan literasi, sehingga instrumen perlu direvisi
	3	Soal sudah dapat dibagikan kepada peserta didik	Menunjukkan bahwa soal sudah dapat digunakan.
2	1	Soal sudah dapat diberikan kepada peserta didik	Menunjukkan bahwa soal tersebut telah layak untuk digunakan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mengumpulkan dan mengorganisir informasi secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan jelas dan memberikan manfaat bagi orang lain. Menurut Sugiyono, (2022) Proses ini melibatkan pencarian dan pengelompokan data secara metodis berdasarkan kategori-kategori tertentu. Setelah data dideskripsikan dan diorganisir membentuk pola, data kemudian dipilah dan disimpulkan untuk mempermudah pemahaman. Pengorganisasian, pemilahan, pengklasifikasian, pengkodean, penandaan, dan pengkategorian data sesuai dengan fokus permasalahan dikenal sebagai analisis data. Prosedur ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara metodis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah:

3.5.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa hasil angket *self efficacy*, hasil tes kemampuan literasi matematis dan hasil wawancara.

Analisis data untuk mengetahui tingkat *self efficacy* peserta didik dilakukan dengan cara penyebaran angket *self efficacy* kepada subjek penelitian, sedangkan untuk data hasil Berdasarkan pencapaian indikator kemampuan literasi matematika, maka dilakukan analisis deskriptif kemampuan literasi matematika.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data berarti enyeleksi informasi yang relevan, fokus pada aspek-aspek yang penting, serta mengidentifikasi tren dan tema-tema yang muncul. Proses peringkasan data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya, serta mempermudah peneliti dalam mencari informasi tambahan apabila diperlukan.

- Memeriksa dan menganalisis hasil tes yang mengerjakan sesuai indikator.
- Menganalisis hasil angket *self efficacy* ke dalam kategori tinggi dan rendah.
- Data hasil tes dan angket disusun menjadi catatan yang rapi.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap berikutnya dalam penelitian ini. Proses ini dilakukan untuk menggambarkan keseluruhan fakta dan bagian-bagian penelitian dalam

bentuk narasi dan visual. Langkah-langkah penyajian data dalam penelitian ini diantaranya:

- (1) Penyajian hasil tes kemampuan literasi matematis
- (2) Penyajian hasil angket *self efficacy*
- (3) Hasil wawancara disajikan dalam bentuk transkrip wawancara
- (4) Menggabungkan hasil pekerjaan peserta didik pada saat tes kemampuan literasi matematis, angket *self efficacy* dan hasil wawancara. Kemudian dianalisis dan disajikan secara singkat dan bersifat naratif

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat tentatif, sehingga diperlukan bukti yang kuat dan dapat diandalkan untuk memperkuat kredibilitas kesimpulan tersebut. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh dengan memperhatikan hasil tes kemampuan literasi matematis setelah itu dilanjutkan dengan memperhatikan hasil angket *self efficacy* untuk melihat tingkatan *self efficacy* peserta didik dan hasil wawancara yang pada akhirnya peneliti dapat menilai kemampuan literasi matematika siswa secara lebih mendalam..

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2023 hingga Desember 2024. Untuk informasi lebih rinci, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Rancangan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2023				2024								
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov
1	Pengajuan Judul	■												
2	Mendapatkan SK bimbingan skripsi		■											
3	Pembuatan Proposal			■	■	■	■							

No	Kegiatan	2023				2024									
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
4	Seminar Proposal														
5	Pengajuan surat perizinan penelitian														
6	Persiapan penelitian														
7	Pelaksanaan penelitian														
8	Pengolahan data dan analisis data														
9	Sidang Seminar Hasil														
10	Pembuatan Skripsi														
11	Sidang Skripsi														

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Panututan No 75, Tugujaya, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46126. Dengan Kepala sekolah Bapak Abdul Palah. S.Ag., M.Pd.I.